

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Meningkatkan Pemahaman Geometri Pada Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di SMAN 5 Banda Aceh", dapat disimpulkan bahwa :

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi geometri. Hal ini ditunjukkan melalui hasil perbandingan nilai *pretest* yaitu 77,74 dan nilai *posttest* yaitu 91,2 yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 13,46 poin atau $\pm 17,31\%$ setelah diterapkan model *Problem Based Learning*. Artinya, siswa lebih memahami konsep geometri, khususnya bangun ruang tabung, ketika pembelajaran dilakukan melalui pendekatan berbasis masalah.

1.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan melihat hasil yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran ke beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi Guru

Disarankan untuk mengintegrasikan model *Problem Based Learning* dalam pengajaran geometri, khususnya pada topik bangun ruang seperti tabung, kerucut, dan bola yang membutuhkan pemahaman spasial dan visualisasi. Guru sebaiknya menyusun soal-soal kontekstual yang sesuai dengan lingkungan siswa, seperti menghitung volume drum air, menghitung bahan pembungkus kaleng, atau menyusun desain botol minuman, agar

siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi.

2. Bagi Siswa

Siswa perlu meningkatkan inisiatif dan tanggung jawab dalam belajar, terutama ketika menghadapi masalah yang tidak langsung diberikan jawabannya. Siswa disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, menggali informasi, bertanya kepada guru atau teman, dan mencoba menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari dengan kata-kata sendiri. Siswa juga diharapkan mampu menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu mendukung guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif seperti PBL dengan Memberikan pelatihan/workshop tentang PBL, Menyediakan sumber belajar digital, alat peraga bangun ruang, dan koneksi internet dan Menyusun jadwal pelajaran yang lebih fleksibel agar guru memiliki waktu cukup untuk melaksanakan pembelajaran berbasis masalah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada materi geometri tabung dan satu sekolah. Peneliti berikutnya disarankan untuk Menerapkan *Problem based Learning* pada materi matematika lainnya seperti dimensi tiga atau trigonometri, Menggunakan pendekatan *mixed-method* agar dapat mengeksplorasi juga aspek afektif dan motivasi siswa dan Menganalisis perbedaan dampak PBL terhadap siswa laki-laki dan perempuan atau siswa dengan gaya belajar berbeda